

LAMPIRAN

Lampiran Pertanyaan Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan
A. Wawancara Kepala/Sekretaris/Bendahara/Pegawai BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem		
Sistem Pencatatan Laporan Keuangan	Proses Pencatatan	1. Bagaimana proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan BUMDes Selama ini?
	Jenis Laporan Keuangan	2. Laporan keuangan apa saja yang selama ini disusun oleh BUMDes?
	Dapat Dipahami	3. Apakah laporan keuangan yang disusun BUMDes mudah untuk dimengerti oleh <i>stakeholder</i> ?
	Relevan	4. Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar <i>stakeholder</i> untuk mengambil keputusan?
	Andal	5. Apakah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan fakta dilapangan?
	Dapat Dibandingkan	6. Apakah laporan keuangan yang disajikan BUMDes dapat dibandingkan antar periode waktu yang berbeda?
	Kepmendes PDTT Nomor 136, Tahun 2022	7. Mengapa BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem belum menyusun laporan keuangan yang mengacu pada Kepmendes PDTT Nomor 136, Tahun 2022?
B. Wawancara Kepala Desa ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem		
Dukungan Pemerintah Desa	Relevan	1. Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar di desa untuk mengambil keputusan?
	Monitoring	2. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengawasi pengelolaan keuangan BUMDes?
	Fasilitas	3. Bentuk atau dukungan apa yang diberikan desa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes?
C. Wawancara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Kabupaten Karangasem		
	Relevan	1. Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar di desa untuk mengambil keputusan?
Kebijakan	Regulasi Laporan Keuangan	2. Bagaimana pandangan Dinas PMD terhadap penerapan Kepmendes PDTT No.136 Tahun 2022 di BUMDes?
	Teknis	3. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136, Tahun 2022?
	Kendala	4. Kendala apa yang sering dihadapi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan?
	Pembinaan	5. Apakah terdapat program pembinaan atau pelatihan terkait laporan keuangan BUMDes?

Transkrip Wawancara

Direktur BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Tanggal : 01 April 2026

Tempat Wawancara : Kantor BUMDes

Peneliti : Bagaimana proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan BUMDes Selama ini?

Narasumber Di BUMDes kami hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Peneliti : Laporan keuangan apa saja yang selama ini disusun oleh BUMDes?

Narasumber Jadi setiap akhir tahun kami hanya membuat laporan neraca sederhana untuk melihat saldo akhir, namun belum sampai membuat laporan laba rugi atau jenis laporan lain. Kami memang belum memahami cara menyusunnya secara lengkap.

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang disusun BUMDes mudah untuk dimengerti oleh *stakeholder*?

Narasumber Laporan neraca yang kami susun setiap tahun mudah dimengerti.

Peneliti : Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar *stakeholder* untuk mengambil keputusan?

Narasumber :Laporan neraca bisa dipakai untuk mendapatkan informasi jumlah transaksi masuk dan transaksi keluar di BUMDes, ini bisa dipakai pertimbangan Pemerintah Desa untuk keperluan administrasi. Sejauh ini belum ada pemberitahuan lanjut oleh DPMD.

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan fakta dilapangan?

Narasumber : Kami menyajikan laporan keuangan sesuai dengan apa yang terjadi, bisa dilihat di catatan transaksi. Transaksi tidak dicatat di waktu yang sama tapi kami selesaikan sebelum membuat neraca.

Peneliti :Apakah laporan keuangan yang disajikan BUMDes dapat dibandingkan antar periode waktu yang berbeda?

Narasumber Laporan keuangan ini dipakai untuk membandingkan jumlah selisih keuangan sebelumnya dengan laporan yang sekarang.

Peneliti : Mengapa BUMDes ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem belum menyusun laporan keuangan yang mengacu pada Kepmendes PDTT Nomor 136, Tahun 2022?

Narasumber Alasan kami belum sesuai dengan regulasi Kepmendes adalah kurangnya informasi yang kami terima. Kami belum memahami cara menyusunnya, untuk menyajikan informasi keuangan kami menggunakan format lama yang sudah lama kami pakai di BUMDes untuk keperluan pencatatan transaksi masuk dan transaksi keluar.

Transkrip Wawancara

Kepala Desa ABC, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Tanggal : 13 April 2026

Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa

Peneliti : Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar di desa untuk mengambil keputusan?

Narasumber Laporan Keuangan BUMDes kami pergunakan untuk keperluan administrasi anggaran desa.

Peneliti : Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengawasi pengelolaan keuangan BUMDes?

Narasumber Selama ini kami belum mengadakan musyawarah desa mengenai pelatihan kePelaksanaan di BUMDes untuk menyajikan laporan keuangan. Penting bagi kami mengharapkan agar BUMDes ABC menyajikan laporan keuangan secara baik dan berkualitas sesuai dengan regulasi yang berlaku sebagai bentuk profesionalisme Pelaksana dalam mengelola dana desa dan keberlanjutan usaha BUMDes kedepannya.

Peneliti : Bentuk atau dukungan apa yang diberikan desa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes?

Narasumber Kami melakukan monitoring dengan mengecek dan membandingkan laporan keuangan yang diberikan BUMDes, setelah itu diadakan evaluasi.

Transkrip Wawancara

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Kabupaten Karangsem

Tanggal : 14 April 2026

Tempat Wawancara : Kantor Dinsd PMD Kabupaten Karangsem

Peneliti : Apakah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar di desa untuk mengambil keputusan?

Narasumber Laporan Keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan di BUMDes, sehingga masyarakat dapat mengidentifikasi kesehatan keuangan di BUMDes. Laporan yang disajikan secara lengkap dan terstruktur dapat mempermudah pengambilan keputusan.

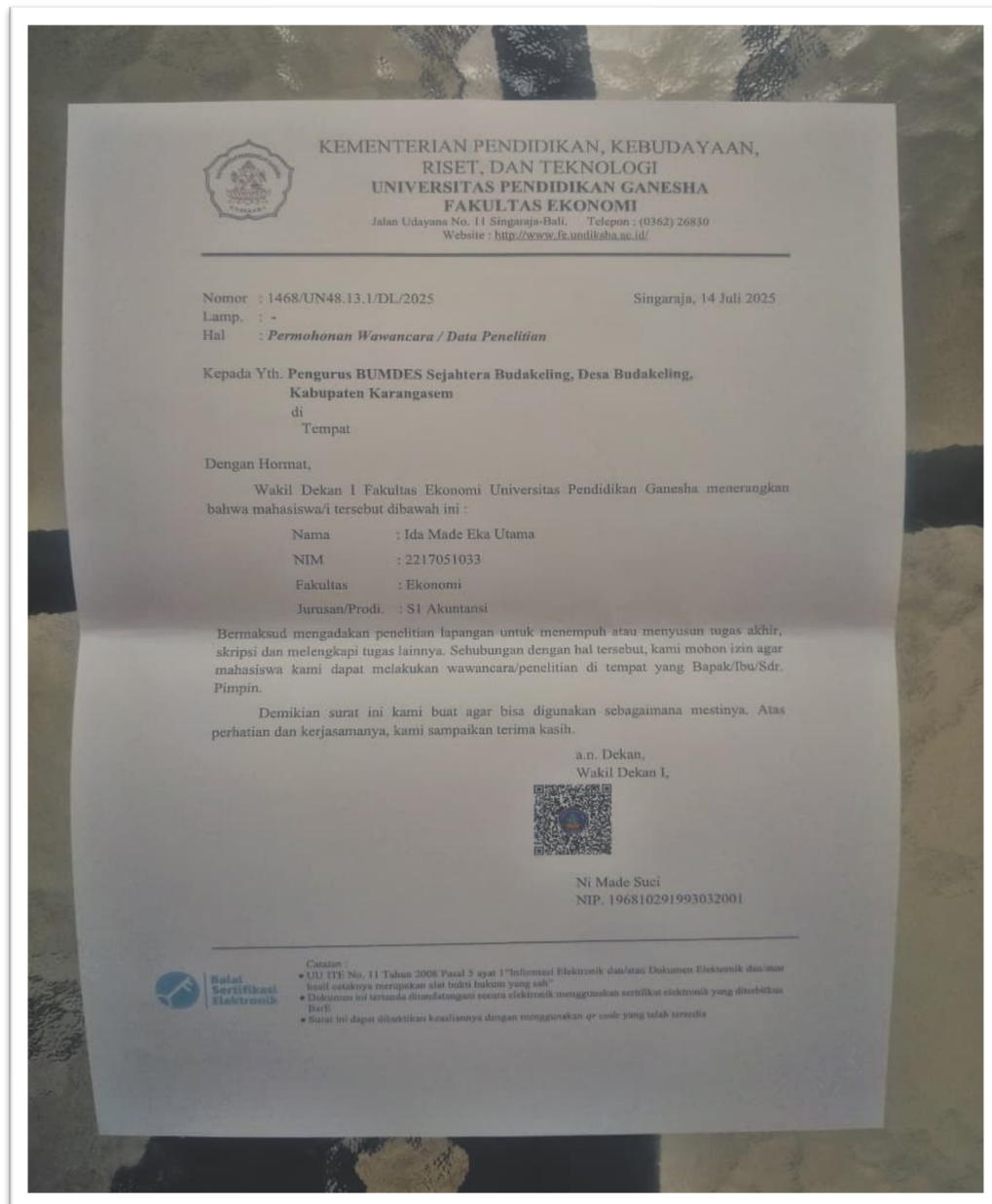
Peneliti : Bagaimana pandangan Dinas PMD terhadap penerapan Kepmendes PDTT No.136 Tahun 2022 di BUMDes?

Narasumber Diharapkan agar seluruh pengelola BUM Desa di Kabupaten Karangsem segera melaksanakan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Kepmendes 136 Tahun 2022. Dengan mematuhi regulasi, BUM Desa tidak hanya tertib administrasi, tetapi bisa menunjukkan profesionalisme kePelaksanaan dalam pengelolaan aset desa yang bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Peneliti : Bagaimana bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar Kepmendes PDTT Nomor 136, Tahun 2022?

- Narasumber Laporan keuangan yang wajib di buat BUMDesa sesuai Kepmendes PDTT Nomor 136 Tahun 2022 adalah Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK.
- Peneliti : Kendala apa yang sering dihadapi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan?
- Narasumber Kendala yang selama ini dihadapi oleh BUMDes dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku adalah rendahnya pemahaman akuntansi akan pengelolaan keuangan di BUMDes mengingat latar belakang tingkat pendidikan di BUMDes yang beragam dan kurangnya penguasaan dalam bidang akuntansi serta keterlambatan proses pengumpulan laporan keuangan ke Dinas PMD yang terhitung sejak tahun 2020 menunjukan sekitar 49 dari 72 BUMDes di Kabupaten Karangasem mengalami keterlambatan yang diakibatkan dari proses pencatatan laporan keuangan secara manual (belum memenuhi standar yang berlaku).
- Peneliti : Apakah terdapat program pembinaan atau pelatihan terkait laporan keuangan BUMDes?
- Narasumber Pembinaan dilakukan dalam sosialisasi dan pendampingan langsung kedesa-desa. Kami menekankan supaya BUMDes segera melaksanakan pelaporan sesuai dengan standar.

LAMPIRAN

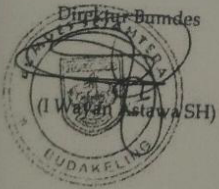


Surat Izin Observasi

LAMPIRAN

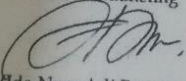
NERACA
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BUDAKELING
S.D TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	NO.	KETERANGAN	NOMINAL (Rp)
	Aktiva Lancar			Kewajiban / Hutang	
1	Kas	65.545.244,32	1	Tabungan	72.749.878
2	Kas Bank SP	42.529.671	2	Simpanan PAR	48.000.000
3	Kas Bank Dana Desa	12.508.000	3	Simpanan PDD	100.000.000
4	Kas Bank Pariwisata	17.239.000	4	Hutang Bank Lain	-
5	Pinjaman Pariwisata	39.971.000			
6	Pinjaman Dana Desa	101.691.000			
7	PYD / KYD SP	1.016.836.500			
8	Kas Bank PAM	89.589.800			
9	Kas Bank Pasar	17.129.388	5	Penambahan Modal SHU (PAR)	11.693.575
9	Pembelian ATK	1.467.000	6	Modal Sendiri	800.000.000
10	Nilai Buku	-	7	Penambahan Modal SHU (PDD)	6.777.675
11	Ak. Penyusutan Inventaris	(2.685.000)	8	Penambahan Modal SHU (PAM)	63.384.925
12	Peralatan Kantor	-	9	Penambahan Modal SHU (Pasar)	18.290.438
13	Perlengkapan Kantor	25.700.000	10	L/R Tahun Lalu	215.422.612,32
14	Ak. Peny. Perlengkapan	(105.000)	11	L/R Tahun Berjalan	91.097.500,00
15	Rupa-rupa Aktiva				
16	Cadangan Piutang Ragu2				
		1.427.416.603,32			1.427.416.603,32



Direksi Bumdes
Perbekel Budakeling
(I Wayan Astawa SH)

Mengetahui



Ida Nym Adi Permana.Spd)

Bendahara



(Herlina)

Laporan Neraca BUMDes 2024

LAMPIRAN

BUM Desa Sejahtera
Unit Simpan Pinjam
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Desember 2025	s.d 31 Desember 2025
1	PENDAPATAN USAHA		
2	Pendapatan Jasa	Rp. 27.083,000	Rp. 325,000,000
3	Pendapatan Unit PAM	Rp. 12,083,000	Rp. 145,000,000
4	Pendapatan Dana Bergulir SP	Rp. 6,541,600	Rp. 78,500,000
5	Pendapatan Unit Pasar	Rp. 7,600,000	Rp. 92,000,000
6	Pendapatan Unit Pariwisata	Rp. 53,307,600	Rp. 640,500,000
7	Total Pendapatan		
8			
9	BEBAN USAHA		
10	Beban Operasional	Rp. 12,916,000	Rp. 155,000,000
11	Beban Operasional PAM	Rp. 4,000,000	Rp. 48,000,000
12	Beban Operasional Dana Bergulir SP	Rp. 5,041,700	Rp. 60,500,000
13	Beban Operasional Pasar	Rp. 4,900,000	Rp. 58,000,000
14	Beban Operasional Pariwisata	Rp. 26,857,700	Rp. 321,500,000
15	Total Beban Operasional		
16			
17	Biaya Gaji	Rp. 14,501,000	Rp. 174,017,612
18	Beban Gaji	Rp. 14,501,000	Rp. 174,017,612
19	Total Beban Gaji		
20			
21	Beban Lain-Lain	Rp. 1,542,000	Rp. 18,500,000
22	Beban ATK	Rp. 1,042,600	Rp. 12,500,000
23	Beban Listrik	Rp. 709,000	Rp. 8,500,000
24	Beban Pemeliharaan	Rp. 3,293,600	Rp. 39,500,000
25	Total Beban Operasional	Rp. 17,794,600	Rp. 213,517,612
26	Total Beban Gaji & Lain Lain	Rp. 44,652,300	Rp. 535,017,612
27	TOTAL BEBAN	Rp. 8,655,300	Rp. 105,482,388
28	LABA (RUGI) BERSIH		

Kabupaten Karangasem, 31 Desember 2025


 (BUM Desa Sejahtera, Karangasem)

Laporan Laba Rugi BUMDes 2025

BUM Desa Sejahtera
Unit Simpan Pinjam

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2025
1	PENYERTAAN MODAL	
2	Modal Desa	
3	Modal Unit Usaha	Rp 850.000,000
4	SHU Tahun Lalu	Rp 45.000,000
5	Penyerahan Modal Akhir	Rp 268.017,612
6	SALDO LABA	Rp 1.163.017,612
7	Laba Bersih Tahun 2025	
8		Rp 105.487,188
9	Saldo Laba Akhir	Rp 105.487,188
10	EKUITAS AKHIR	Rp 1.268.500,000

Kabupaten Karangasem, 31 Desember 2025


 (1. U. S. H.)

Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes 2025

BUM Desa Sejahtera
Unit Simpan Pinjam
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	ASET		
2	Aset Lancar		
3	Kas	Rp 95,750,000	Rp 65,545,244
4	Kas Bank BPD	Rp 85,450,000	Rp 42,529,671
5	Kas Bank Lain	Rp 25,300,000	Rp 17,508,000
6	Piutang Pariwisata	Rp 48,500,000	Rp 39,971,000
7	Piutang Dana Desa	Rp 115,250,000	Rp 101,691,000
8	Piutang PAM	Rp 1,120,500,000	Rp 1,016,836,500
9	Persediaan Usaha BUMDes	Rp 22,750,000	Rp 17,129,388
10	Total Aset Lancar	Rp 1,513,500,000	Rp 1,296,210,803
11	Aset Tetap		
12	Bangunan	Rp 2,000,000	Rp 1,467,000
13	Peralatan Kantor	Rp 38,500,000	Rp 25,700,000
14	Akumulasi Penyusutan	Rp (8,500,000)	Rp (2,790,000)
15	Total Aset Tetap	Rp 32,000,000	Rp 24,377,000
16	TOTAL ASET	Rp 1,545,500,000	Rp 1,320,587,803
17	KEWAJIBAN		
18	Kewajiban Jangka Pendek		
19	Simpanan/Tabungan	Rp 95,000,000	Rp 72,749,878
20	Simpanan PAB	Rp 62,000,000	Rp 48,000,000
21	Simpanan PDB	Rp 120,000,000	Rp 100,000,000
22	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 277,000,000	Rp 220,749,878
23	EKUITAS		
24	Modal		
25	Modal Desa	Rp 850,000,000	Rp 800,000,000
26	Modal Unit Usaha	Rp 45,000,000	Rp 31,820,313
27	SHU Tahun Lalu	Rp 268,017,612	Rp 241,720,112
28	Laba Tahun Lalu Berjalan	Rp 105,482,388	Rp 26,297,500
29	TOTAL EKUITAS	Rp 1,268,500,000	Rp 1,099,837,925
30	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 1,545,500,000	Rp 1,320,587,803

Kabupaten Karangasem, 31 Desember 2025


 (Wakil Kepala Desa)

Laporan Neraca BUMDes 2025

BUM Desa Sejahtera
Unit Simpan Pinjam

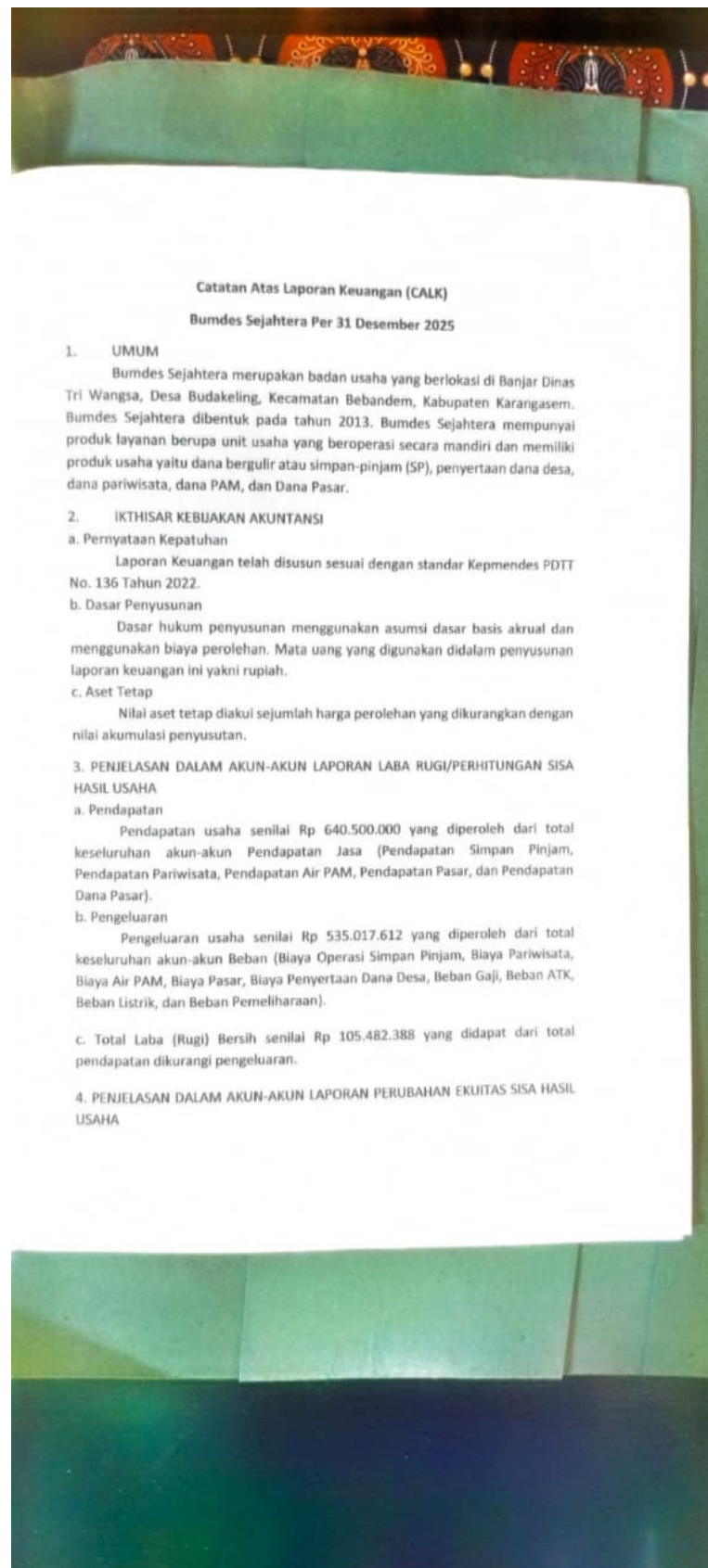
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2025
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
2	Arus Kas Bersih	
3	Pendapatan Dana Bersih (DP)	
4	Pendapatan PAM	145.000.000
5	Pendapatan Unit Pasar	475.000.000
6	Pendapatan Persewaja	78.500.000
7	Pendapatan Persewaja	92.000.000
8	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi	940.500.000
9	Saldo kas awal	
10	Biaya Operasional PAM	(155.000.000)
11	Biaya Dana Bersih	(148.000.000)
12	Biaya Operasional Pasar	(160.500.000)
13	Biaya Persewaja	(148.000.000)
14	Biaya ATK & Administrasi	(18.500.000)
15	Biaya Listrik	(12.500.000)
16	Biaya Persewaja	(8.500.000)
17	Biaya Gaji	(174.017.813)
18	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi	(935.017.813)
19	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	105.482.187
20	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
21	Arus Kas Bersih	
22	Pembelian Bangunan	(7.000.000)
23	Pembelian Peralatan Kantor	(18.500.000)
24	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(40.500.000)
25	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
26	Arus Kas Bersih	
27	Pemertan Modal Desa	810.000.000
28	Simpanan Tabungan	95.000.000
29	Simpanan PAM	62.000.000
30	Simpanan PAM	120.000.000
31	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan	1.127.000.000
32	Saldo kas awal	
33	Pemertan Modal	Rp. (86.258.187)
34	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan	(86.258.187)
35	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	1.040.741.813
36	REKAP ASIL	
37	Totol Arus Kas Operasional	105.482.187
38	Totol Arus Kas Investasi	(40.500.000)
39	Totol Arus Kas Pendanaan	1.040.741.813
40	Rekapitulasi (persamaan) Kas	1.119.724.201
41	Saldo kas awal tahun	(119.274.201)
42	Saldo kas akhir tahun	206.500.000

Kabupaten Karangasem, 31 Desember 2025

(Wakil Kepala Desa)

Laporan Arus Kas BUMDes 2025



a. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal Awal senilai Rp 1.163.017.612 diperoleh dari total keseluruhan akun Modal Desa, Modal Unit Usaha, dan L/R Tahun Lalu (Ditahan).

b. Penyertaan Saldo Laba

Penyertaan Saldo Laba Tahun senilai Rp 105.482.388 diperoleh dari total laba bersih dari Laporan Laba (Rugi) Tahun 2025.

c. Total Perubahan Ekuitas senilai Rp 1.268.500.000 yang didapat dari penjumlahan keseluruhan akun penyertaan modal, penyertaan penambahan modal, dan penyertaan saldo laba.

5. PENJELASAN DALAM AKUN-AKUN LAPORAN NERACA SISA HASIL USAHA

a. Aset Lancar

Aset Lancar senilai Rp 1.513.500.000 yang diperoleh dari total akun akun Aset Lancar (Kas Tunai, Kas Bank BPD, Kas Bank SP, Kas Bank Dana Desa, Kas Bank Pariwisata, Kas Bank PAM, Kas Bank Pasar, Piutang Pariwisata, Piutang Dana Desa, Piutang PAM, Persediaan Usaha Desa).

b. Aset Tetap

Aset Tetap senilai Rp 1.545.500.000 diperoleh dari total akun akun Aset Tetap (Bangunan, Peralatan Kantor, Akumulasi Penyusutan Investasi).

c. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek senilai Rp 277.000.000 yang diperoleh dari total akun akun Kewajiban Jangka Pendek (Tabungan, Simpanan PAR, Simpanan PDD).

d. Ekuitas

Ekuitas senilai Rp 1.268.500.000 yang diperoleh dari total akun-akun modal (Modal Desa, Modal Unit Usaha PAR, Modal Unit Usaha PDD, Modal Unit Usaha PAM, Modal Unit Usaha Pasar, L/R Tahun Lalu (Laba Ditahan), Laba Bersih Tahun 2025).

e. Total Pasiva

Total Pasiva senilai Rp 1.545.500.000 diperoleh dari penjumlahan ekuitas ditambah kewajiban jangka pendek.

6. PENJELASAN DALAM AKUN-AKUN LAPORAN ARUS KAS SISA HASIL USAHA

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi senilai Rp 105.482.388 yang di peroleh dari total akun-akun Arus Kas Masuk (Pendapatan Dana Bergulir SP, Pendapatan PAM, Pendapatan Pariwisata, Pendapatan Pasar) senilai Rp 640.500.000 dikurangi dengan total akun-akun Arus Kas Keluar (Biaya Dana Bergulir, Biaya ATK dan Administrasi, Biaya PAM, Biaya Pariwisata, dan Biaya Pasar, Biaya Listrik, Biaya Pemeliharaan, dan Biaya Gaji) senilai (Rp 535.017.612).

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi



Arus Kas dari Aktivitas Investasi senilai (Rp 40.500.000) yang diperoleh dari total akun-akun Arus Kas Keluar (Pembelian Peralatan Kantor dan Pembelian Bangunan).

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan senilai Rp 1.060.741.813 yang diperoleh dari total akun-akun Kas Masuk (Penyertaan Modal Desa, Simpanan/Tabungan, Simpanan PAR, dan Simpanan PDD) senilai Rp 1.127.000.000 serta diperoleh dari total akun-akun Kas Keluar (Penyesuaian Modal) senilai (Rp 66.258.187)

d. Kenaikan (Penurunan) Kas

Kenaikan (Penurunan) Kas senilai Rp 1.125.724.201 diperoleh dari menjumlahkan total Arus Kas, Aktivitas Operasi, dan Arus Kas Pendanaan.

e. Saldo Kas Akhir Tahun

Saldo Kas Akhir Tahun senilai Rp 206.500.000 diperoleh dari total Kenaikan (penurunan) Kas senilai Rp 1.125.724.201 dijumlahkan dengan Saldo Kas Awal Tahun senilai (Rp 919.224.201).



LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Ida Made Eka Utama lahir di Karangasem pada tanggal 29 Januari 2004. Penulis merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan Ida Nyoman Utama (Ayah) dan Ida Ayu Nyoman Eka Lestari (Ibu). Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Triwangsa, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten

Karangasem, Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan awal di TK Jayakumara selama 2 tahun dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Budakeling selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Amlapura selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Amlapura jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2022. Selanjutnya mulai tahun 2022 sampai dengan 2026, penulis berhasil merampungkan Skripsi ini sebagai lulusan Sarjana Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.